

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pendahuluan, tinjauan pustaka, hasil uji hipotesis serta pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Struktur modal tidak mampu berperan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020.
2. Kebijakan Deviden mampu berperan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020.
3. Risiko bisnis mampu memoderasi Struktur modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020.
4. Risiko bisnis mampu memoderasi Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020.

5.2 Saran

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebagai acuan bagi peneliti lain untuk mengembangkan maupun mengoreksi dan melakukan perbaikan seperlunya. Mengacu pada hasil penelitian maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- a. Kebijakan Dividen yang diproksikan dengan DPR (Dividen Payout Ratio) berperan terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan PBV (Price Book Value) pada perusahaan Manufaktur. Pembayaran dividen yang tinggi pada investor akan sangat berpengaruh pada masa depan perusahaan, sehingga informasi ini berguna untuk investor dalam menilai perusahaan untuk berinvestasi.
- b. Risiko Bisnis mampu memoderasi hubungan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur, dimana hasil koefisiensinya bernilai positif, yang berarti mampu memperlemah hubungan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan karena jika pendapatan tinggi maka risiko bisnis perusahaan akan tinggi sehingga perusahaan tidak mengurangi utang tetapi tetap menggunakan utang dalam memenuhi kebutuhan perusahaan.
- c. Risiko Bisnis mampu memoderasi hubungan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur, dimana hasil koefisiensinya bernilai negatif, yang berarti mampu memperlemah hubungan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan karena semakin tinggi risiko bisnis akan membuat perusahaan membagikan dividen kepada investor demi menarik investor sebagai sumber pendanaan perusahaan. Hal tersebut tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan karena semata-mata nilai perusahaan tergantung pada pendapatan yang dihasilkan aktiva bukan pada bagaimana pendapatan tersebut dibagi kepada investor.
- d. Bagi penelitian selanjutnya

Pada penelitian ini hanya menggunakan periode 3 tahun yaitu 2018, 2019, dan 2020. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variable – variable yang lebih memiliki pengaruh terhadap harga saham (Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Hutang, dsb) serta menambah periode penelitian sehingga jumlah sampel diteliti menjadi lebih banyak, sehingga hasil penelitian menjadi lebih bervariasi.